

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Identifikasi Faktor Penyebab Ketidaksesuaian Kode Diagnosa Pada SIMRS dengan Hasil *Bridging Klaim INA-CBG’s Rawat Inap di RSJ Menur Provinsi Jawa Timur*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 136 kode diagnosa (86%) yang ada di resume medis tidak sesuai dengan hasil *bridging INA-CBG’s*, sisanya sebanyak 23 kode diagnosa (14%) sudah sesuai antara kode yang ada di resume medis dengan hasil *bridging INA-CBG’s*.
2. Terdapat 29 kode diagnosa yang perlu melampirkan lembar tata laksana/terapi dan terdapat 1 kode diagnosa yang tata laksana/terapi nya belum terpenuhi.

6.2 Saran

1. Perlu penyesuaian kembali SOP untuk menjaga mutu kodefikasi diagnosa sehingga angka ketidaksesuaian kodefikasi dapat diminimalisir.
2. Perlunya penambahan sistem filter kodefikasi pada SIMRS yang tersinkronasi dengan *INA-CBG’s* agar memudahkan petugas koding dalam menentukan kode yang tepat.
3. Kode Z dan R tidak dimasukkan dikarenakan adanya kode lain yang lebih spesifik dan terdapat kode-kode perlu melampirkan tata laksana/terapi untuk dapat diklaimkan.